BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah pokok yang sering dihadapi oleh setiap bentuk kegiatan usaha ialah pada saat ingin memulai atau memperluas usahanya terutama dalam hal memenuhi kebutuhan modal dan juga untuk meningkatkan kapasitas produksinya. Kebutuhan modal yang harus dipenuhi biasanya dalam jumlah yang besar, sementara kita memiliki modal yang terbatas. Menurut Fred dan Eugene (1985:322) ke enam golongan tersebut adalah:

- “1. Penggantian (replacement)
2. Penggantian dalam rangka penghematan biaya
3. Ekspansi pasar atau produk yang sudah ada
4. Ekspanasi pasar atau produk baru
5. Proyek keamanan dan lingkungan
6. Lain-lain.”

Menjalankan kegiatan usaha tentu tidaklah gampang, diperlukan perencanaan yang matang dalam menentukan setiap keputusan investasi yang akan kita ambil, agar tidak berdampak buruk. Dalam mengambil sebuah keputusan investasi kita perlu untuk menyusun alternatif-alternatif investasi yang akan kita lakukan. Salah satu cara untuk mengetahui alternatif investasi mana yang akan kita ambil adalah dengan cara penganggaran modal. Melalui anggaran modal ini kita dapat mengetahui tingkat pengembalian, nilai aktiva/uang di masa yang akan datang, dan aliran kas berdasarkan estimasi dan dapat juga digunakan sebagai alat pengendali, apakah hasil yang diterima perusahaan sesuai dengan target yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Jadi,

dari beberapa usulan investasi tersebut, kita pilih mana investasi yang layak untuk dijalankan yang sesuai dengan modal yang kita miliki dan yang memiliki perhitungan yang positif berdasarkan metode-metode capital budgeting. Setelah itu, dilakukan penilaian atas program-program yang sedang dijalankan, evaluasi terhadap usulan-usulan baru, dan mengkoordinasikan usulan-usulan yang terkait satu sama lain dalam perusahaan. Untuk keperluan pengawasan harus dibuat perbandingan antara biaya dan waktu yang dianggarkan dengan biaya dan waktu aktual.

Penulis melakukan penelitiannya pada CV.Tridaya Teknik. CV. Tridaya Teknik pada dasarnya memiliki perencanaan untuk melakukan perluasan produknya dengan cara membeli mesin bubut baru. Saat ini CV. Tridaya Teknik ini memiliki empat mesin bubut manual, dan membutuhkan satu tambahan mesin lagi untuk memenuhi permintaan yang tinggi dari konsumen. Di pasaran sudah tersedia mesin bubut otomatis yang dapat menghasilkan output tiga kali lebih banyak dibandingkan dengan mesin manual. Hal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kelayakan terhadap rencana pembelian mesin yang akan dilakukan CV. Tridaya Teknik apakah mereka lebih baik membeli mesin manual atau mesin otomatis yang harganya lebih mahal empat kali lipat. Melalui pernyataan-pernyataan di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul:

“ PENGGUNAAN CAPITAL BUDGETING SEBAGAI ALAT ANALISIS UJI KELAYAKAN INVESTASI DAN DALAM MEMPREDIKSI PROFIT/LOSS SUATU PENGEMBANGAN USAHA.”

1.2 Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan *Capital Budgeting* dalam menguji kelayakan suatu investasi?
2. Bagaimana *Capital Budgeting* dapat memprediksi risiko dan meningkatkan profit suatu proyek?

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai *Capital Budgeting* untuk menguji kelayakan suatu investasi dan dalam memprediksi profit suatu proyek. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penggunaan dari *Capital Budgeting* dalam menguji kelayakan suatu bisnis
2. Untuk mengetahui cara *Capital Budgeting* dalam meningkatkan dan memprediksi profit suatu proyek

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dapat memberikan gambaran nyata penerapan teori yang telah diberikan selama perkuliahan kedalam praktek sebenarnya dilapangan. Pengamatan ini dapat juga memberikan manfaat bagi :

1. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi CV.Tridaya Teknik mengenai pembelian mesin yang akan dilakukannya dan sebagai tambahan informasi untuk melakukan pengembangan usahanya.

2. Pihak lain

Penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi, perbandingan dan bahan referensi untuk pengkajian lebih lanjut bagi para pembaca.

3. Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen program S-1 Universitas Kristen Maranatha. Melalui penelitian ini, penulis juga memperoleh gambaran yang lebih dalam mengenai penerapan teori manajemen keuangan terutama dalam hal *Capital Budgeting*.